



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Menulis Karya Ilmiah I

Dr. Lina Meilinawati Rahayu, M.Hum.

Tahap Persiapan Bersama (TPB UNPAD)



Definisi Karya Ilmiah

- Karya ilmiah menurut KBBI merupakan karya tulis yang dibuat menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dan berdasarkan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka).
- Menurut Eko Susilo (1995), karya ilmiah adalah salah satu karangan atau tulisan yang didapat sesuai sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode serta sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya.
- Secara sederhana karya ilmiah dapat didefinisikan sebagai karangan atau tulisan yang disusun dengan kaidah tertentu berdasarkan riset ilmiah.
- Riset ilmiah adalah suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada kaidah-kaidah ilmu tertentu.



Jenis-jenis Karya Ilmiah

**Artikel
(Jurnal)**

**Artikel
(Tugas Kuliah)**

**Artikel
(Prosiding)**

Skripsi

Tesis


Disertasi







MENYUSUN ABSTRAK





Klein *et al.* (2006) secara metaforis menyatakan bahwa fungsi **abstrak** adalah seperti membawa kuda masuk ke air untuk minum.



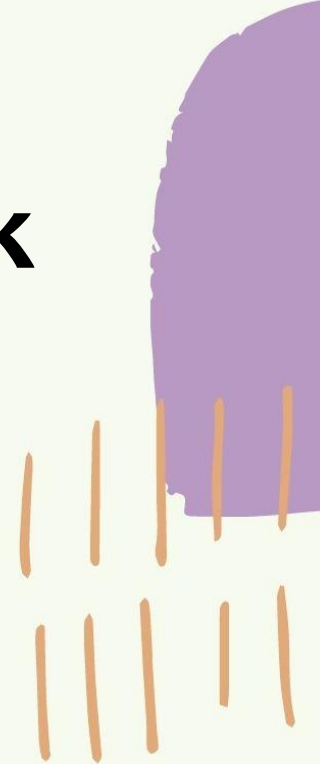
Mengapa **abstrak** penting?

- Abstrak adalah bagian artikel yang paling **sering** dibaca setelah judul.
- Jika setelah membaca abstrak, seorang pembaca **tidak tertarik**, jangan harap artikel kita akan dibaca.
- Meminjam bahasa iklan, abstrak sangat penting untuk memberikan **kesan pertama**, selanjutnya terserah pembaca.
- Tentu, dalam etika akademik, kesan dalam abstrak bukan kesan palsu.

Abstrak → Ringkasan/ Ikhtisar



- Panjang abstrak biasanya tidak lebih dari 200-250 kata
- Satu paragraf
- Satu spasi
- Kata kunci → 3-5 kata



Abstrak berisi:

1. Menunjukkan **tujuan dan lingkup** penelitian/kajian
2. Memberikan **gambaran teori** yang digunakan
3. Merangkum **temuan** penelitian
4. Menyatakan **kesimpulan** utama penelitian

Menentukan Kata Kunci

- **Kata kunci** → kata yang menjadi inti masalah
- Kata-kata yang menjadi “kunci” masalah yang **dibicarakan/** dibahas

Contoh abstrak:

Dengan menggunakan perspektif ekofeminisme, tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan kegiatan dan aktivisme gerakan perempuan di Bandung yang fokus pada persoalan lingkungan. Subjek penelitian adalah tiga perempuan yang terlibat aktif dalam komunitas lokal di Bandung dalam kapasitasnya sebagai ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dari hasil wawancara dan observasi langsung. Hasilnya didapatkan bahwa alih-alih menempatkan tiga perempuan itu sebagai objek, kapasitasnya sebagai ibu rumah tangga memicu mereka untuk berperan sebagai subjek yang sadar lingkungan. Ketiganya menunjukkan bahwa pengalaman domestik/feminin sebagai ibu dan istri membuat mereka bergerak untuk mengatasi dan memperbaiki lingkungan yang ada di sekitar mereka. Meskipun acapkali dianggap sebagai sesuatu yang sederhana dan bersifat lokal, kegiatan dan aktivisme yang mereka lakukan bersama komunitasnya dapat dikategorikan sebagai sebuah gerakan ekofeminisme. Tidak saja karena posisi dan status mereka sebagai ibu rumah tangga akan tetapi juga karena kegiatan dan aktivisme itu mampu berdampak pada kelestarian lingkungan.

LANDASAN IDEOLOGIS “PENDAHULUAN”



- Pendahuluan menjawab pertanyaan "**ALASAN**" MENGAPA topik itu dipilih, MENGAPA topik itu penting, MENGAPA pendekatan/metode itu dipilih?
- Pendahuluan menjawab pertanyaan tentang "**KESENJANGAN PENGETAHUAN** ": apa yang belum diketahui dan hendak diatasi dalam tulisan ini
- Pendahuluan merupakan pernyataan tentang "**SUMBANGAN PIKIRAN**": memberikan sumbangan baru tentang isu/topik (yang membedakan dengan yang selama ini ada)

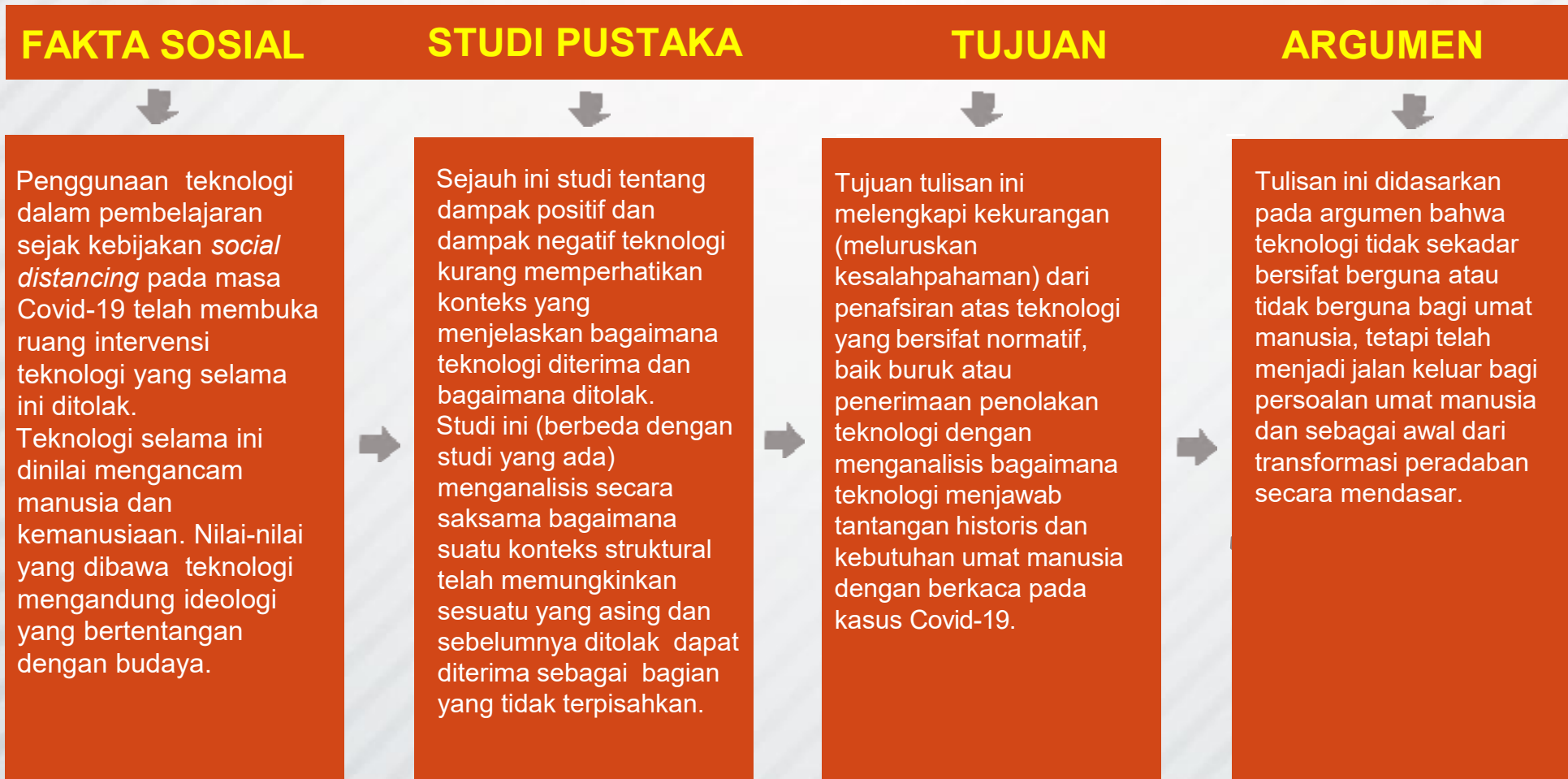


ISI PENDAHULUAN

1. **MEMPERKENALKAN TOPIK YANG DIPILIH:** fenomena "mengejutkan" atau data yang "mengejutkan".
2. **LATAR BELAKANG INFORMASI TENTANG TOPIK YANG AKAN DITULIS:** Alasan mengapa topik itu penting.
3. **APA SAJA YANG SUDAH DIKETAHUI (ISU/ASPEK YANG SUDAH DIRESPONS, PENDEKATAN YANG SUDAH DIGUNAKAN, HASIL YANG SUDAH DICAPAI).**
4. **APA YANG BELUM DIKETAHUI (GAP PENGETAHUAN):** Pernyataan tentang "kebutuhan" pengetahuan baru atau tindakan baru (pemecahan masalah).
5. **MENGAPA KESENJANGAN (PENGETAHUAN/KEBIJAKAN) ITU PERLU/PENTING DIISI:** apa gunanya memecahkan masalah, apa untungnya.
6. **TUJUAN TULISAN:** Secara khusus apa yang ingin dilakukan untuk mampu mengisi kekurangan atau menyumbangkan pengetahuan (baru) atau pemecahan masalah baru.
7. **ARGUMEN/HIPOTESIS:** Apa jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (perlihatkan sudut pandangan yang berbeda, jawaban yang berbeda dengan yang pernah ada).



KOMPOSISI PENDAHULUAN



URUTAN PARAGRAF “PENDAHULUAN”

PARAGRAF1

APA YANG SEJAUH INI TELAH DIKETAHUI TENTANG FENOMENA ITU

Deskripsikan fenomena secara langsung, uraikan apa yang selama ini dipahami tentang isu fenomena itu (sertakan referensi)

PARAGRAF2

APA YANG BELUM DIKETAHUI (KURANG/SALAH PAHAM TENTANG FENOMENAITU)

Uraikan di mana letak kekurangannya (gap pengetahuan), sertakan kutipan sebagai bukti, hubungkan dengan konsep terkait

PARAGRAF3


TUJUAN KHUSUS TULISAN

Nyatakan perbedaan dengan studi yang ada; rumuskan masalah yang ingin dijawab?

PARAGRAF4

KEMUKAKAN JAWABAN SEMENTARA atas pertanyaan (dalam bentuk hipotesis atau argumen, asumsi)





“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian.”

- Pramoedya Ananta Toer



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN INTERNASIONALISASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

